

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan simpulan dan saran dari hasil studi kasus yang telah didapatkan pada asuhan keperawatan pada klien yang mengalami Gangguan Integritas Kulit pada Diabetes Mellitus tipe 2 di RSI Sakinah Mojokerto adalah sebagai berikut :

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di BAB 4 tentang perbandingan antara klien 1 dan klien 2, antara teori dan kasus nyata pada kedua klien dengan Gangguan Integritas Kulit pada Diabetes Mellitus tipe 2 di RSI Sakinah Mojokerto. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa setelah dilakukan perawatan luka selama 4 hari gangguan integritas kulit/jaringan berkurang serta luka tampak membaik. Dalam 4 hari luka dari kedua klien tampak membaik karena setiap harinya dilakukan intervensi yaitu dengan menerapkan perawatan luka yang tepat dan dibantu oleh kepatuhan klien dalam meminum obat yang sudah diresepkan oleh dokter. Evaluasi yang didapatkan pada klien 1 terdapat luka pada telapak kaki bagian kiri sedikit mengering, luas luka $P \times L = 4\text{cm} \times 3\text{cm}$. Sedangkan klien 2 pada evaluasi didapatkan bahwa terdapat luka di kaki bagian telapak kaki kiri sedikit mengering, luas kaki $P \times L = 8\text{cm} \times 19\text{cm}$, terdapat sedikit drainase purulen, terdapat nekrosis. Hasil evaluasi juga didapatkan dari pengkajian Bates Jansen bahwa perkembangan luka dari rentan kenaikan skor pengkajian Bates Jansen pada klien 1 di hari pertama sampai hari ke 4 adalah 103 point sedangkan pada

klien 2 adalah 64 point.

5.2 Saran

5.1.2 Bagi Partisipan

Diharapkan bagi partisipan untuk terus menjaga kebersihan di area luka mengganti balutan dan melakukan perawatan luka mandiri. Menganjurkan klien untuk mengkonsumsi makanan tinggi kalori dan protein. Dan harus selalu meminum obat secara teratur.

5.1.3 Bagi Institusi pelayanan kesehatan (Rumah Sakit)

Hal ini diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan hubungan kerjasama yang baik antara tim kesehatan maupun klien, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal pada umumnya dan khususnya pada klien Diabetes Mellitus tipe 2.

5.1.4 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas dan profesional, terampil, inovatif, dan bermutu yang mampu memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh berdasarkan kode etik keperawatan.

5.1.5 Bagi Tenaga Keperawatan

Diharapkan selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien agar lebih maksimal, khususnya pada klien Diabetes Mellitus. Perawat dapat memberikan pelayanan profesional dan komprehensif.

5.1.6 Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penulis atau peneliti lain dapat selalu berusaha memberikan asuhan keperawatan yang terbaik bagi klien dalam upaya meningkatkan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah gangguan integritas kulit pada diabetes melitus tipe 2 menuju perawatan yang terbaik dan profesional.

